

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jasa bank adalah semua aktivitas bank, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan tugas dan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang memperlancar terjadinya transaksi perdagangan, memperlancar peredaran uang dan memberikan jaminan kepada nasabahnya.

Perbankan adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (kasmir, 2008:2). Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan NO. 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bank adalah suatu lembaga atau badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak, masalah keuangan merupakan satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan.

Penyaluran kredit pada dasarnya adalah kegiatan usaha jasa perbankan yang berorientasi pada keuntungan bank terutama bank komersial yaitu bunga kreditnya. Dalam melakukan proses penyaluran kredit, bank harus melakukan penyisihan sebagai dari dana yang digunakan sebagai cadangan dana untuk mengantisipasi apabila terjadi penarikan dana oleh nasabah sewaktu-waktu.

Lukman Dendawijaya (2005:23), yang menyatakan bahwa : “Pendapatan operasional terbesar bank diperoleh dari pendapatan bunga, provisi, komisi serta pendapatan lainnya yang diterima sebagai akibat dari penyaluran kredit bank”.

Hal ini berarti penyaluran kredit diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bank, karena melalui kegiatan perkreditan bank melayani pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak akan menyebabkan bank rugi dan pendapatan laba bank pun rendah.

Menurut (kasmir,2018) menyatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. *Return ON Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut Harahap (2010: 305) *Return On Assets* (ROA)

menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Jika perbankan memiliki profitabilitas yang bagus maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik buruknya kinerja dari sebuah perusahaan, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya setiap perusahaan akan berusaha untuk menghasilkan profitabilitas yang optimal. Begitu pula profit yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio yang rendah menunjukkan ketidak efisienan manajemen.

Pada saat pandemi Covid-19, PT. Bank BNI (Persero) Tbk mengalami penurunan tingkat profitabilitas (ROA). dikarenakan kondisi perekonomian masyarakat yang menurun dibandingkan pada saat kondisi normal. Yang mengakibatkan para peminjam kredit tidak bisa membayar kewajibannya dengan tepat waktu. Dimana pada tahun 2019 dan 2020 *Return on Assets* (ROA) BNI mengalami penurunan jika dibandingkan tahun dengan tahun 2015-2018.

Return on Assets (ROA) BNI 2019 dan 2020 tercatat sebesar 2,4%, dan 0,5%. Penurunan tersebut sejalan dengan peningkatan covid-19 yang meningkat, yang mengakibatkan terdapat penurunan laba di tahun 2019 dan 2020.

Adapun tabel fenomena yang menunjukkan data ringkasan laporan keuangan kredit dan profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2020

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian

Tahun	Kredit Yang disalurkan (Rp. Juta)	Profitabilitas (%)
2015	314.067.000	2,6
2016	376.595.000	2,7
2017	441.314.000	2,7
2018	497.887.000	2.8
2019	539.862.000	2,4
2020	541.979.000	0,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (<https://www.bni.co.id>)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Kredit yang disalurkan selalu mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2020. Sedangkan untuk profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2015 pinjaman yang diberikan sebagai lini bisnis terpenting perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan total aset sebesar 64,1% dengan pertumbuhan yang mencapai Rp48,5 triliun atau sebesar 17,5%. Pertumbuhan pinjaman yang diberikan di tahun 2015. *Return on Assets* (ROA) 2,6% di tahun 2015.

Pada tahun 2016 Pinjaman yang diberikan sebagai bisnis utama bank memiliki komposisi 65,2% dari total aset, sedikit meningkat bila dibandingkan porsi tahun lalu yang mencapai 64,1%. Peningkatan tersebut didorong ekspansi

yang cukup agresif atas pinjaman yang diberikan dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 20,6% menjadi Rp376,3 triliun di tahun 2016. *Return on Assets* (ROA) BNI meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat 2,6% menjadi 2,7% di tahun 2016. Peningkatan ini merupakan dampak dari peningkatan kinerja BNI dibandingkan tahun 2015 yang lalu.

Tahun 2017 masih merupakan tahun yang penuh tantangan yang ditandai dengan konsumsi rumah tangga yang tumbuh terbatas dengan kecenderungan penundaan konsumsi pada masyarakat golongan menengah, khususnya pada belanja makanan dan pakaian. Kecenderungan pergeseran pola konsumsi ke *leisure* juga menjadi tren di tahun 2017. Selain itu investasi pada sektor-sektor non komoditas belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Namun disisi lain, stimulus fiskal oleh pemerintah terkait pembangunan proyek infrastruktur mendorong investasi pada sektor riil.

Hal ini kemudian berdampak pada sektor perbankan khususnya dalam penyaluran pinjaman yang diberikan. Di tahun 2017, pinjaman yang diberikan sebagai bisnis utama bank memiliki komposisi 62,2% dari total aset, sedikit menurun bila dibandingkan porsi tahun lalu yang mencapai 65,2%. Walaupun terjadi perlambatan pertumbuhan di beberapa sektor usaha, BNI tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan pinjaman secara selektif pada sektor yang prospektif. *Return on Assets* (ROA) BNI stabil di 2,7% pada tahun 2017 dan tahun 2016. Kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan laba bersih sejalan dengan kenaikan aset BNI yang tumbuh dibandingkan tahun 2016.

Pada tahun 2018 komposisi pinjaman yang diberikan sebagai bisnis utama bank dari 62,2% di tahun 2017 menjadi 63,4% di tahun 2018 mengalami peningkatan. *Return on Assets* (ROA) BNI meningkat menjadi 2,8% pada tahun 2018 dari 2,7% pada tahun 2017. Peningkatan ini merupakan sinyal atas naiknya potensi keuntungan BNI atas kenaikan aset produktif selama tahun 2018.

Pada tahun 2019, terdapat tren perlambatan pertumbuhan pinjaman yang diberikan pada industri perbankan di Indonesia. Pinjaman yang diberikan BNI tetap dapat tumbuh di atas pertumbuhan industri perbankan yaitu tumbuh secara year on year sebesar 8,4% atau meningkat sebesar Rp42,0 triliun menjadi Rp539,9 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp497,9 triliun. Pinjaman yang diberikan (gross) adalah bisnis inti Bank dengan kontribusi sebesar 65,8% dan 63,4% terhadap total aset di tahun 2019 dan 2018. Sedangkan profitabilitas di tahun 2019 *Return on Assets* (ROA) BNI tercatat sebesar 2,4%, mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan tahun lalu sebesar 2,8%. Penurunan tersebut sejalan dengan industri dimana disebabkan terdapat penurunan margin di tahun 2019.

Pada tahun 2020, terdapat tren perlambatan pertumbuhan pinjaman yang diberikan pada industri perbankan di Indonesia sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Pinjaman yang diberikan BNI tetap dapat tumbuh secara year on year sebesar 0,4% (neto) dan 5,3% (gross). Rendahnya pertumbuhan pinjaman yang diberikan (neto) disebabkan adanya tambahan pencadangan kerugian ekspektasian sebagai dampak implementasi PSAK 71 pada 1 Januari 2020 sebesar Rp12,9 triliun, setelah memperhitungkan pajak tangguhan. *Return on Assets* (ROA) BNI 2020 tercatat sebesar 0,5%, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun lalu sebesar

2,4%. Penurunan tersebut sejalan dengan peningkatan covid-19 yang meningkat yang mengakibatkan terdapat penurunan laba di tahun 2020.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyaluran kredit dengan profitabilitas menggunakan *return on asset* . dengan mengangkat judul “ **Penyaluran Kredit Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Menggunakan (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (Periode, 2015-2020 Terdaftar BEI)**”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu adanya fluktuasi terhadap profitabilitas *return on asset* pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang penulis buat berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, antara lain :

1. Bagaimana gambaran penyaluran kredit pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2015-2020?
2. Bagaimana gambaran Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2015-2020?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengelola, mencari, mengumpulkan data dan mendapatkan informasi tentang penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI (persero) Tbk

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran penyaluran kredit pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui gambaran profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2015-2020.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi kemajuan perusahaan serta sebagai meningkatkan kesehatan bagi perusahaan yang berupa saran dan usulan-usulan sebagai bahan pertimbangan bagi kemajuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumbangan ilmu bagi perkembangan ilmu manajemen.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai keuangan perbankan dan manajemen bank secara khusus serta dapat mengetahui realisasi antara teori yang diperoleh dengan praktek dilapangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data, untuk dilakukannya penelitian pada PT. Bank Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dan pengambilan datanya pada PT. Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2021 – Maret 2022

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Septmber				Oktober				Novmber				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Tempat Penelitian	■	■	■																									
2	Melakukan Penelitian				■	■	■																						
3	Mencari Data							■	■	■	■																		
3	Membuat Proposal											■																	
4	SUP																												
5	Revisi																												
6	Bimbingan																												
7	Sidang akhir																												

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Penelitian